



Tambah Kantong Parkir Malioboro

Antisipasi Peningkatan Jumlah Kendaraan

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja selama liburan Lebaran ini menambah dua kantong parkir di utara kawasan Malioboro. Ini untuk menampung jumlah kendaraan yang membeludak saat liburan seperti saat ini.

Dua kantong parkir baru tersebut adalah selatan Kantor PLN dan eks Hotel Trio atau Kedaung Plaza, di Jalan Mangkubumi. Kedua kantong parkir ini diharapkan dapat mengatasi masalah parkir liar yang menjamur saat musim liburan.

Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja Subroto menjelaskan, selama ini hanya ada empat kantong parkir untuk kawasan Malioboro. Berdasarkan catatannya, setiap tahun, empat kantong ini tak mampu menampung seluruh kendaraan yang akan parkir menuju Malioboro.

Dua lahan parkir ini juga digunakan untuk parkir mobil dan bus bagi pengunjung Malioboro. Saat ini, di Malioboro hanya ada empat

kantong parkir yakni Abu Bakar Ali, Selatan Pasar Beringharjo, Senopati, dan Ngabean.

"Kunjungan wisatawan pada libur Lebaran diprediksik melonjak. Maka kami menambah dua kantong lagi. Kedua kantong itu kami prediksi dapat menampung 110 mobil. Untuk kantong parkir PLN 50 mobil dan Kedaung 60 mobil," katanya.

Kedua kantong parkir ini, katanya, memang hanya difungsikan untuk libur Lebaran seperti saat ini. Pada hari biasa, kedua kantong parkir ini digunakan untuk kegiatan parkir sehari-hari di kedua perkantoran tersebut. "Kami sudah mendapat izin dari kedua instansi baik PLN maupun manajemen Kedaung," jelasnya.

Sedang untuk menampung kendaraan roda dua yang diperkirakan juga meningkat tajam, pihaknya telah berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro. Parkir kendaraan roda akan memaksimalkan sisi timur Jalan Malioboro dan Ahmad Yani.

Berdasarkan catatan Dishub, peningkatan kendaraan yang masuk ke Jalan Malioboro memang cukup tajam.

Pada H-2 Lebaran, volume kendaraan di pusat wisata dan bisnis ini mencapai 2.500 satuan mobil penumpang (smp/jam). Jumlah ini jauh meningkat di hari biasa kecuali akhir pekan yang mencapai 2000 (smp/jam). Sedang diakhir pekan jumlahnya mencapai 2200 (smp/jam).

Peningkatan jumlah kendaraan juga terjadi di Jalan Laksda Adisucipto. Jalan yang membelah Kota Jogja dengan Kabupaten Sleman ini meningkat jumlah kendaraan yang melintas mencapai 3.510 smp/jam. Sedang di Jalan Urip Sumoharjo, perempatan Demangan ke barat dua kali lipat jumlahnya dari Jalan Laksda Adisucipto. Jumlahnya mencapai 4.201 smp/jam.

"Tahun ini kami memprediksi ada peningkatan jumlah kendaraan mencapai 30 persen, untuk jumlah pastinya masih kami hitung," kata Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Windarto.

Ia mengungkapkan, volume kendaraan tersebut jauh lebih tinggi dari hari biasa. Di Jalan Laksda Adisucipto hanya berkisar 2.700 smp/jam, dan di Jalan Urip Sumoharjo 3232 smp/jam. (eri)



LAHAN PARKIR: Selama liburan Lebaran ini, Pemkot membuka kantong-kantong parkir baru. Ini untuk mengantisipasi peningkatan jumlah kendaraan dan mengurai simpul-simpul kemacetan.

DOK RADART, JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005